

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND USING OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT WITH THE INCIDENCE OF STH (SOIL TRANSMITTED HELMINTH) INFECTION ON FARMERS IN PINANG JAYA VILLAGE, KEMILING, BANDAR LAMPUNG

By

ANNISA YULIDA SYANI

Background : STH infections can affect anyone, toddlers to adults. The high frequency of STH infection transmission depends on the contamination of soil with feces containing worm eggs. Workers who were in direct contact with the land of agricultural sector were at higher risk of STH infection. The high risk of STH infection in farmers due to low awareness of farmers about personal hygiene and the importance of using of personal protective equipment (PPE) for self-protection.

Method : This research use cross sectional approach. The samples were 55 farmers in Pinang Jaya Village with consecutive sampling method. Data collection was conducted by questionnaires about personal hygiene and use of PPE and feses examination using floating method for identification of STH infection. The results of this study were processed using software and analysis with Chi Square test.

Result : Results of the research found 47% of farmers infected with STH type worm eggs 22.7% *A.lumbricoides*, 59.1% hookworm, and 18.2% both of. Most of personal hygiene of farmers is good (63.6%) and most farmers use incomplete PPE (69.1%). The analysis show that there is a relation between personal hygiene with STH infection incidence ($p=0,002$) and there is a relation between usage of PPE with STH infection incidence ($p=0.01$).

Conclusion : There is a relation between personal hygiene and using of personal protective equipment with the incidence of STH infection on farmers in Pinang Jaya Village, Kemiling, Bandar Lampung.

Keywords : personal protective equipment, STH infection, personal hygiene

ABSTRAK

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN INFEKSI STH (*SOIL TRANSMITTED HELMINTH*) PADA PETANI DI DESA PINANG JAYA KEMILING BANDAR LAMPUNG

Oleh

ANNISA YULIDA SYANI

Latar Belakang : Infeksi STH dapat mengenai siapa saja balita hingga orang dewasa. Tingginya frekuensi penularan infeksi STH bergantung dengan tercemarnya tanah dengan feces yang mengandung telur cacing. Pekerja yang berkontak langsung dengan tanah yaitu sektor pertanian resiko terinfeksi STH lebih tinggi. Tingginya resiko terinfeksi STH pada petani akibat rendahnya kesadaran petani tentang *personal hygiene* serta pentingnya pemakaian alat pelindung diri (APD) untuk proteksi diri.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah 55 petani di Desa Pinang Jaya dengan metode *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner mengenai *personal hygiene* dan pemakaian APD serta pemeriksaan feces menggunakan metode apung untuk identifikasi indeks STH. Hasil dari penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak dengan analisis data menggunakan Chi Square ($\alpha=5\%$).

Hasil : Hasil penelitian ditemukan 47% petani terinfeksi STH dengan jenis telur cacing 22,7% *A.lumbricoides*, 59,1% cacing tambang, dan 18,2 % terinfeksi keduanya. Sebagian besar *personal hygiene* petani baik (63,6%) dan sebagian besar petani memakai alat pelindung diri secara tidak lengkap (69,1%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi STH ($p=0,002$) dan terdapat hubungan antara pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian infeksi STH ($p=0,01$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara *personal hygiene* dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian infeksi STH (*soil transmitted helminth*) pada petani di Desa Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung.

Kata Kunci : alat pelindung diri, infeksi STH, *personal hygiene*